

ABSTRAK

NEFA INDAH KUMALASARI, NPM 2022260 : Judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KETAHANAN PANGAN PADA DESA MURUNG BARU DAN DESA PAMARANGAN KANAN KECAMATAN TANTA KABUPATEN TABALONG”**. Dibimbing oleh Bapak **Arif Budiman, S.Sos.,M.AP** Sebagai Pembimbing I dan Bapak **Ahmad Baihaqi,S.Sos,MA** Sebagai Pembimbing II

Program ketahanan pangan merupakan kebijakan strategis pemerintah dalam menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan secara berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh proses implementasi kebijakan di tingkat desa sebagai pelaksana langsung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai permasalahan dalam pelaksanaan Program Ketahanan Pangan di Desa Murung Baru dan Desa Pamarangan Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, antara lain keterlambatan penyaluran bantuan, ketidaksesuaian kualitas benih dengan label, serta rendahnya pemanfaatan bantuan oleh sebagian petani. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum berjalan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Ketahanan Pangan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi aparat pemerintah daerah, aparat desa, penyuluh pertanian, serta petani penerima manfaat program. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka analisis penelitian mengacu pada teori implementasi kebijakan George C. Edwards III yang menekankan empat faktor utama, yaitu komunikasi dalam penyampaian kebijakan, ketersediaan sumber daya pelaksana, disposisi atau sikap aparatur dalam menjalankan kebijakan, serta struktur birokrasi yang mempengaruhi koordinasi dan pembagian tugas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Ketahanan Pangan di Desa Murung Baru dan Desa Pamarangan Kanan telah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya optimal. Hambatan utama yang ditemukan meliputi kurang efektifnya komunikasi dan koordinasi antarinstansi, lemahnya pengawasan kualitas bantuan, serta rendahnya partisipasi petani. Meskipun demikian, terdapat faktor pendukung berupa peran aktif penyuluh pertanian dan dukungan pemerintah desa. Oleh karena itu, disarankan adanya peningkatan koordinasi lintas sektor, pengawasan mutu bantuan, serta penguatan sosialisasi dan pendampingan kepada petani agar tujuan program ketahanan pangan dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Ketahanan Pangan, Program Pemerintah, Desa.

ABSTRACT

NEFA INDAH KUMALASARI, NPM 2022260 : Title ***“IMPLEMENTATION OF THE FOOD SECURITY PROGRAM IN MURUNG BARU VILLAGE AND PAMARANGAN KANAN VILLAGE, TANTA SUB-DISTRICT, TABALONG REGENCY”***. Supervised by Mr. **Arif Budiman, S.Sos.,M.AP** As Advisor I and Mr. **Ahmad baihaqi, S.Sos.,MA** As Advisor II

The food security program is a strategic government policy aimed at ensuring sustainable food availability, accessibility, and utilization, particularly in rural areas. The success of this program is highly dependent on the policy implementation process at the village level as the main executor. This study is motivated by several issues identified in the implementation of the Food Security Program in Murung Baru Village and Pamarangan Kanan Village, Tanta Sub-district, Tabalong Regency, including delays in the distribution of agricultural assistance, discrepancies between seed quality and labeling standards, and the suboptimal use of assistance by farmers. These conditions indicate that the program has not been implemented optimally.

This research aims to analyze the implementation of the Food Security Program and to identify factors that influence its success and obstacles. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques include in-depth interviews, field observations, and documentation. Research informants consist of local government officials, village authorities, agricultural extension workers, and beneficiary farmers. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The analytical framework refers to George C. Edwards III's policy implementation theory, which emphasizes communication, resources, implementers' disposition, and bureaucratic structure.

The findings reveal that the Food Security Program in both villages has been implemented but has not yet achieved optimal results. Major obstacles include ineffective communication and coordination among implementing agencies, weak quality control of agricultural assistance, and limited farmer participation in utilizing the provided support. However, supporting factors were also identified, such as the active role of agricultural extension workers and strong support from village governments. Therefore, it is recommended that the government strengthen inter-agency coordination, improve supervision of assistance quality, and enhance socialization and mentoring for farmers to ensure the effective and sustainable achievement of food security program objectives.

Keywords: Policy Implementation, Food Security, Government Program, Village.